

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penanaman karakter adalah suatu nilai-nilai budi pekerti yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama dan lingkungan, yang pada gilirannya akan menyumbangkan perubahan dalam tatanan sosial kemasyarakatan menjadi lebih adil, baik, dan manusiawi. Pendidikan karakter yang baik akan membentuk pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan berani mengambil resiko atas suatu yang akan diperjuangkannya serta membentuk mental dan spiritual dengan percaya diri. Salah satu bidang kehidupan yang memerlukan karakter yang hebat adalah di dalam dunia usaha dibutuhkan pemimpin yang bertanggung jawab dan kerja keras untuk memimpin usahanya.

Industri rumah tangga produksi merupakan salah satu bentuk usaha yang memerlukan karakter-karakter yang baik agar dapat mempertahankan usahanya. Industri rumah tangga produksi adalah kesatuan teknis yang mengombinasikan faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Rumah tangga produksi disebut juga perusahaan. Perusahaan adalah organisasi yang dikembangkan oleh seseorang atau sekumpulan orang dengan tujuan untuk menghasilkan berbagai jenis barang. Sejalan dengan perkembangannya industri rumah tangga banyak sekali bermunculan industri-industri yang dikembangkan dalam sektor makanan ringan yang unik dan bervariasi bentuk makanannya. Industri rumah tangga

sekarang ini berkembang dengan baik seiring dengan terbukanya pikiran masyarakat untuk membuka usaha sendiri dan menciptakan lowongan kerja daripada mencari lowongan kerja.

Produksi makanan sekarang ini banyak ditemukan kecurangan-kecurangan dari proses produksi pembuatan makanan yang tidak layak konsumsi, seperti memakai bahan pewarna tekstil yang seharusnya tidak digunakan untuk pembuatan makanan ringan. Untuk memperoleh laba yang berlipat para produksi rela melakukan kecurangan dan tidak memikirkan dampak yang ditimbulkan. banyak cara yang bisa dilakukan agar para industri rumah tangga tidak melakukan kecurangan.

Salah satu contoh produksi rumah tangga yang halal saat ini adalah Intip. Industri rumah tangga Intip memang cukup menjanjikan mengingat modal yang digunakan tidak terlalu besar dan risikonyapun tidak besar hanya memerlukan perencanaan yang matang sehingga industri yang dijalankan dapat berkembang dan berjalan dengan baik. Usaha kecil ini harus terus di kembangkan agar tetap eksis dan dapat bersaing dengan jenis-jenis makanan dari luar.

Industri rumah tangga Intip salah satu sektor kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh sebagian masyarakat Indonesia yang harus didukung dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan tersebut masyarakat dan pemerintah harus saling bekerjasama. Pemerintah berkewajiban membimbing, mengarahkan serta menumbuhkan iklim usaha supaya indistri ini dapat memperluas kesempatan usaha dan memperluas lapangan pekerjaan.

Dalam perkembangannya industri rumah tangga Intip dituntut untuk terus berkembang dalam persaingan dengan industri makanan kecil lainnya bahkan

dengan industri besar dengan kapasitas yang lebih banyak dan kualitas yang lebih bagus. Guna memenuhi kebutuhan pasar yang banyak maka industri rumah tangga produksi Intip dituntut mencari inovasi baru meningkatkan kualitas produksi untuk bertahan dalam kerasnya persaingan industri, dengan cara menciptakan varian rasa yang berbeda memperbaiki kualitas secara kontinyu, menjaga kestabilan dan memperbaiki kekurangan proses produksi agar dapat bertahan dipersaingan industri. Selain itu, menanamkan karakter tanggung jawab dan kerja keras bagi para karyawannya.

Keterkaitan hubungan tersebut antara lain tertuang didalam visi, misi, dan tujuan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Visi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu

Menjadi pusat pengembangan pendidikan dan pembelajaran bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Ketatanegaraan, untuk membentuk bangsa yang berkarakter kuat dan memiliki kesadaran berkonstitusi menuju masyarakat madani (Buku Pedoman FKIP, 2013:138).
Selaras dengan visi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarga-

negaran tersebut jelas terlihat bahwa pendidikan atau pun penanaman karakter sangat diutamakan dalam pembentukan identitas setiap orang. Pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai standar kompetensi lulusan. Pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterkaitan pendidikan ataupun penanaman karakter dengan Program studi

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu membentuk generasi muda yang berkarakter untuk membangun bangsa dan bernegara.

Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penanaman karakter tanggung jawab dan kerja keras di Desa Jati Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen pada Industri Rumah Tangga Produksi Intip sebagai tempat penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian terhadap penanaman karakter tanggung jawab dan kerja keras Desa Jati Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Studi Kasus pada Industri Rumah Tangga Produksi Intip.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk penanaman karakter tanggung jawab dan kerja keras pada Industri Rumah Tangga Produksi Intip di desa Jati Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen?
2. Apakah kendala penanaman karakter tanggung jawab dan kerja keras pada Industri Rumah Tangga Produksi Intip di desa Jati Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen?
3. Mendiskripsikan solusi penanaman karakter tanggung jawab dan kerja keras pada Industri Rumah Tangga Produksi Intip di desa Jati Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen?

C. Tujuan

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Dengan adanya perumusan masalah diharapkan proses pemecahan dapat terperinci secara jelas, lebih terarah dan terfokus. Maka dari itu, sebelum melakukan penelitian haruslah mengetahui terlebih dahulu pokok permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan penanaman karakter tanggung jawab dan kerja keras pada Industri Rumah Tangga Produksi Intip di desa Jati Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen.
2. Mendiskripsikan kendala penanaman karakter tanggung jawab dan kerja keras pada Industri Rumah Tangga Produksi Intip di desa Jati Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen.
3. Mendiskripsikan solusi penanaman karakter tanggung jawab dan kerja keras pada Industri Rumah Tangga Produksi Intip di desa Jati Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun bagi masyarakat pada umumnya tentang penanaman karakter tanggung jawab dan kerja keras pada Industri Rumah Tangga Produksi Intip di desa Jati Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen.

- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang penanaman karakter tanggung jawab dan kerja pada Industri Rumah Tangga Produksi Intip di desa Jati Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan yang berguna tentang penanaman karakter tanggung jawab dan kerja keras melalui usaha kewirausahaan pada Industri Rumah Tangga Produksi Intip di desa Jati Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen.
- b. Memberi sumbangan atau masukan pada pemerintah dalam rangka meningkatkan usaha Rumah Tangga Produksi Intip sebagai sarana penanaman karakter tanggung jawab dan kerja keras.

E. Daftar Istilah

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi ini, peneliti perlu mencantumkan daftar istilah. Adapun daftar istilah pada skripsi ini antara lain:

- 1. Pengertian penanaman. Menurut Sugono dkk. (2008:1615), penanaman adalah proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan. Sehubungan dengan penanaman, juga terkait dengan penanaman karakter seseorang, maka melalui proses, cara sampai dengan menanamkannya.
- 2. Pengertian karakter. Menurut Gunawan (2012:3), karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya

dengan orang lain. Pengertian karakter, watak dan kepribadian memang sering tertukar-tukar dalam penggunaannya.

3. Pengertian tanggung jawab. Tanggung jawab menurut kamus umum Bahasa Indonesia (KBBI) adalah, keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Berkewajiban menanggung, memikul tanggung jawab, menanggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.
4. Pengertian kerja keras. Menurut Badan Peneliti dan Pengembangan (2010:9), kerja keras adalah Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.